E-ISSN 2460-9552 P-ISSN 2620-3227

Article history

Received April 8, 2018 Accepted July 1, 2018

SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN TAMBAHAN PENGHASILAN BERDASARKAN BEBAN KERJA PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TANAH BUMBU

Abdul Rozaq¹, Raden Kelik Hardinto², Annurrahman³, Dewi Susanti⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Banjarmasin

Email: rozaq@poliban.ac.id⁽¹⁾, rkelik@gmail.com⁽²⁾, rahmanannur07@gmail.com⁽³⁾, dewisusanti@gmail.com⁽⁴⁾

Abstract

Currently the financial administrators of the District Education and Culture Office of Tanah Bumbu do the work of input data paying additional income based on workload (TPBBK) using MsExcel so that the data input constraints are still manual and the database is not adequate so the work becomes ineffective and efficient. So this study aims to find the problems, design, build and implement the Information System Payments TPBBK the Office of Education and Culture Tanah Bumbu Regency.

The research method used is applied research method (Applied Research). Data collection techniques used are observation and interview. Beginning with analyzing functional and non functional requirements and PIECES analysis.

The results of this study are aimed primarily to facilitate financial admisnistrator in making reports TPBBK, produce reports TPBBK precisely and save time in the process.

Keywords: Sistem Informasi TPBBK, Delphi..

Abstrak

Administrator keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pekerjaan *input* data pembayaraan tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja (TPBBK) menggunakan *MsExcel* sehingga mengalami kendala *input* data masih manual dan *database* belum mamadai sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan permasalahan, merancang, membangun dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian terapan (*Applied Research*). Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan wawancara. Diawali dengan menganalisa kebutuhan fungsional dan non fungsional serta analisis PIECES.

Hasil dari penelitian ini ditujukan terutama untuk mempermudah admisnistrator keuangan dalam membuat laporan TPBBK, menghasilkan laporan TPBBK secara tepat dan menghemat waktu dalam pengerjaannya.

Kata Kunci: Sistem Informasi TPBBK, Delphi.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini untuk melakukan pekerjaan Pembayaran TPBBK administrator keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu melakukan *input* data menggunakan *MsExcel*. Dengan menggunakan *Ms Excel* tersebut ada beberapa hal yang mengalami kendala, misalnya *input* data yang masih manual dan *database* yang belum mamadai.

Untuk mempermudah pekerjaan administrator keuangan tersebut peran teknologi

informasi sangat diperlukan, dalam hal ini tentu saja sebuah sistem informasi sederhana yang mampu memberikan kemudahan dan kelancaran pembayaran Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.

Mengacu pada latar belakang diatas dan supaya pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja dapat di dilakukan dengan efektif dan efisien dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang Sistem Informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu

Rumusan Masalah

- Bagaimana menemukan permasalahan dalam pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu sehingga perlu dibuat Sistem Informasi Pembayaran TPBBK Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.
- Bagaimana merancang Sistem Informasi Pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.
- 3. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.
- 4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu

Tujuan Penelitian

- 1. Untuk menemukan permasalahan dalam pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu sehingga perlu dibuat Sistem Informasi Pembayaran TPBBK Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.
- 2. Untuk merancang Sistem Informasi Pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.
- 3. Untuk membangun Sistem Informasi Pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.
- 4. Untukmengimplementasikan Sistem Informasi Pembayaran TPBBK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu

Tinjauan Pustaka

Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.Pendekatan Sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. (Hutahean, 2014, p. 2)

Informasi

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan karena menirukan ketidak pastian (atau meningkatkan pengetahuan). Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode atau cara-cara tertentu (Muslihudin & Oktavianto, 2016, p. 9).

Sistem Informasi

Menurut (Hutahean, 2014, p. 13) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Data

Menurut(Lubis, 2016, p. 1) data adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian pada waktu tertentu.Sedangkan menurut(Amsyah, 2005, p. 83) data adalah bahan utama dari pekerjaan manajemen sistem informasi. Tanpa data pekerjaan infomasi tidak akan pernah ada. Data adalah fakta yang terjadi kerena adanya kegiatan organisasi yang terjadi pada lini transaksi, manajemen lini bawah, lini tengah, dan lini atas.

Basis Data

Menurut (Kusrini M., 2005, p. 2)Basis Data atau database adalah kumpulan data yang saling berealasi, sedangkan sistem basis data pada dasarnyaadalah suatu sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan.Dalam (Kadir A., 2003, p. 9).Database Management System (DBMS) adalah sistem software vang dapat mendefinisikan, membuat, memelihara dan mengontrol akses ke basis data(Thomas M., 2002, p. 16).

Perancangan Basis Data

Menurut (Thomas M., p. 279)perancangan basis data merupakan proses menciptakan perancangan untuk basis data yang akan mendukung operasi dan tujuan perusahaan. Dalam merancang suatu basis data, digunakan metodologi-metodologi yang membantu dalam tahap perancangan basis data. Metodologi perancangan adalah pendekatan struktur dengan menggunakan prosedur, teknik, alat, serta dokumen untuk membantu dan bantuan memudahkan dalam proses perancangan. Dengan menggunakan teknik metode desain ini dapat membantu dalam merencanakan, mengatur, mengevaluasi mengontrol dan database development project(Thomas M., 2002, p. 418).

SQL (Structured Query Language)

(Kurniawan, Mardiani, & Menurut Rahmansyah, 2011, p. 12) SQL merupakan suatu bahasa permintaan yang terstruktur.Dikatakan terstruktur kerena pada penggunaannya, SQL memiliki beberapa aturan vang distandarkan oleh asosiasi yang bernama ANSI.SQL (Structured Query Language) adalah sebuah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basisdata relasional. SQL juga merupakan bahasa pemprograman yag dirancang khusus untuk mengirimkan suatu perintah query (pengaksesan data berdasarkan pengamatan tertentu) terhadap sebuah database.

Borland Delphi

Menurut (J. Alam, 2003, p. 15) Borland Delphi 7.0 (Delphi) adalah paket bahasa pemrograman yang bekerja dalam sistem operasi Windows. Delphi merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang mudah dan sangat canggih. Berbagai jenis aplikasi dapat dibuat dengan Delphi, termasuk aplikasi untuk mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi web.

MvSOL

Menurut (Sidik, 2003, p. 1) *MySQL* merupakan *software* sistem manajemen *database* (*Database Management System* – DBMS) yang sangat popular dikalangan pemprogram web, terutama di lingkungan *linux* dengan menggunakan *scriptPHP* dan *Perl.Software database* ini kini telah tersedia juga pada *platForm* sistem operasi *Windows* (98/ME atau pun *NT/2000/XP*).

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja (TPBBK)

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Bumbu Nomor 1 Tahun 2016, Tanggal 4 Januari 2016, tentang Pemberian tambahan penghasilan bagi PNS/CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, yang dimaksud dengan tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja adalah, tambahan penghasilan yang diberikan bagi :

- 1) Tambahan penghasilan untuk PNS dalam jabatan Eselon
- 2) Tambahan penghasilan untuk PNS Non Eselon
- 3) Tambahan penghasilan untuk CPNS, dan;
- 4) Tambahan penghasilan untuk fungsional tertentu dan fungsional umum.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian terapan. Tekink pengumpulan data dengan metode sebagai

berikut:

- 1)Metode Observasi (pengamatan lapangan)
- 2)Metode interview (wawancara)

Pada metode pengembangan sistem penulis menggunakan metode SDLC (*System Developnment Life Cycle*), SDLC terdiri dari sejumlah tahapan yang dilaksanakan secara berurutan, secara umum tahapan SDLC adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (Data gathering)

Jika sudah ada sistem yang berjalan sebelumnya perlu maka dilakukan pengumpulan data dan informasi yang dihasilkan dari sistem yang ada.Pengumpulan data (Report), cetakan (Print Out), baik yang sudah ada maupun yang diharapkan untuk ada pada sistem yang baru.*Interview* Questionaire terhadap orang-orang yang terlibat dalam sistem juga mungkin perlu dilakukan. Apabila sistem yang dikembangkan benar-benar baru (belum ada sistem informasi sebelumnya) maka pada pengembang tahapan ini bisa lebih menekankan pada studi kelayakan dan definisi sistem.

2) Perancangan Sistem (*Design*)

Merancang alir kerja (workflow) dari sistem dalam bentuk diagram alir (flowchar) atau Data Flow Diagram (DFD). Merancang basis data dalam bentuk Entity Relationship Diagram (ERD) bisa juga sekalian membuat basis data secara fisik. Merancang input dan output sistem (interface) dan menentukan

Form-Form dari setiap modul yang ada. Merancang arsitek sistem dan jika diperlukan menentukan juga kerangka kerja (framework) sistem. Pada tahapan ini atau sebelumnya sudah ditentukan teknologi dan tools yang akan digunakan baik selama tahapan pengembangan (development) maupun pada saat implementasi (deployment).

3) Penulisan Koding Program (Coding)
Programming (desktop application) atau
Scripting (web-based application) hanyalah
salah satu tahapan dari siklus hidup
pengembangan sistem. Tahapan ini dilakukan
oleh satu atau lebih programmer. Jika tahapan
analisis dan perancangan sistem telah
dilakukan dengan baik, maka porsi tahapan
coding tidaklah besar

4) Implementasi

Biasanya tahapan ini dilakukan oleh *Quality Assurance* dari pihak pengembang untuk memastikan bahwa *software* yag dibangun telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu metodenya bisa dengan menginput sejumlah data pada sistem baru dan membandingkan hasilnya dengan sistem lama. Apabila diperlukan maka tahapan ini bisa dibagi menjadi dua yaitu testing oleh pihak pengembang (*alpha testing*) dan testing oleh pihak pengguna (*beta testing*)

5) Instalasi

Pada pengembangan sisteminformasi Client-Server, umumnya terdapat server untuk development, testing dan production. Server development berada ditempat pengembang dan dipergunakan selama pengembangan dan ditempat pengguna bisa juga apabila diperlukan beta testing.Setelah sistem informasi dirasa siap untuk dipergunakan maka digunakanlah server production yang berada ditempat prngguna. Pada prakteknya ditempat pengembang juga bisa terdapat server production yaitu server yang memiliki spesifikasi hardware dan software yang sama dengan server di tempat pengguna. Hal ini dimaksud agar apabila ditemukan error atau bug pada sistem informasi ditempat pengguna maka pengembang dengan mudah mencari penyebabnya pada server production mereka.

6) Pelatihan

Pihak pengembang memberikan *training* bagi pengguna sistem informasi ini. Apabila sebelumnya tidak dilakukan *beta testing* maka pada tahapan ini juga bisa dilangsungkan *User Acceptance Test*.

7) Pemeliharaan

Maintenance bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan oleh pihak pengguna benar-benar telah stabil dan bebas dari error dan bug.Pemeliharaan ini biasanya berkaitan dengan masa garansi yang diberikan oleh pihak pengembang sesuai dengan perjanjian dengan pihak pengguna.Lamanya waktu pemeliharaan sangat bervariasi. Namun pada umumnya sistem informasi yang kompleks membutuhkan masa pemeliharaan dari enam bulan hingga seumur hidup sistem informasi

Lokasi Penelitian

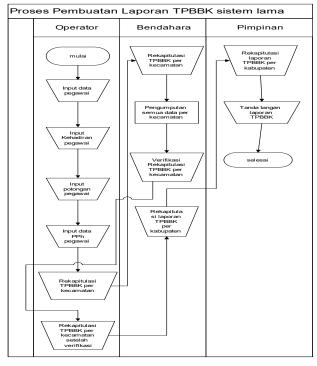
Lokasi penelitian adalah Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu, dengan ruang lingkup yang diteliti adalah Pembayaran TPBBK PNS?CPNS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis kelemahan sistem lama

Analisis sistem lama diperlukan untuk mencari serta mengidentifikasi masalah dari suatu sistem lama tersebut untuk melakukan studi kelayakan agar terciptanya sistem baru yang lebih baik.

DFD/Flowchart sistem lama

Flowchart merupakan peta aliran data yang terjadi dalam suatu sistem informasi, sehingga dapat diketahui dengan jelas kearah mana arus data dihubungkan.



Gambar 1 Flowchart Sistem Lama Pembayaran TPBBK

Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem diperlukan untuk memahami secara keseluruhan sistem yang baru. Adapun kebutuhan sistem tersebut adalah sebagai berikut:

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses – proses yang dilakukan oleh sistem dan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Proses yang dihasilkan berdasarkan hak akses penggunaan sistem, yaitu:

a) Pimpinan

- (1) Dapat melihat laporan rekapitulasi TPBBK per satker
- (2) Dapat melihat laporan rekapitulasi TPBBK per Wilayah Kerja
- (3) Dapat melihat laporan rekapitulasi TPBBK Kabupaten

b) Bendahara

- (1) Dapat mencetak laporan rekapitulasi TPBBK per satker
- (2) Dapat mencetak laporan rekapitulasi TPBBK per Wilayah Kerja
- (3) Dapat Mencetak laporan rekapitulasi TPBBK Kabupaten
- (4) Dapat mengelola data kehadiran

c) Operator

- (1) Dapat mengelola data pegawai
- (2) Dapat mengelola data pangkat/gol/ruang
- (3) Dapat mengelola data jabatan
- (4) Dapat mengelola data kehadiran
- (5) Dapat mengelola Potongan PPh
- (6) Dapat mengelola data Satuan kerja
- (7) Dapat mencetak rekapitulasi TPBBK per satker
- (8) Dapat mencetak rekapitulasi TPBBK per Wilayah Kerja

Kebutuhan Non Fungsional

a) Perangkat lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari sistem yang akan dibuat adalah:

- (1) Windows sebagai sistem operasi
- (2) Delphi sebagai bahasa pemrograman
- (3) MySQL sebagai database.
- (4) Zeos merupakan media penghubung antara Database Mysql dan Delphi
- (5) Microsoft Office dalam hal ini menggunakan Ms. Excel sebagai media penyajian laporan rekapitulasi TPBBK
- b) Perangkat keras

Perangkat keras yang diperlukan adalah:

(1) Processor intel Pentium dual core atau lebih

- (2) RAM 2 GB atau lebih
- (3) Hardisk minimal 500 GB sebagai tempat sistem beroperasi
- (4) Monitor resolusi 1024 x 768 atau lebih
- (5) Keyboard dan Mouse.
- (6) CD RW / Flashdisk untuk backup data
- (7) Printer untuk mencetak laporan

c) Brainware

Sebagai pelaksana dari sistem yang akan dibuat adalah :

(1) Operator

Operator yaitu yang bertugas mengoperasikan sistem yang akan dibangun.

(2) Teknisi

Teknisi diperlukan untuk pemeliharaan perangkat lunak dan keras.

Analisis Sistem

Analisis sistem dapat diartikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan.

Analisa kelayakan Sistem

1) Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yan telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat dan murah, tingkat pemakaiannya mudah, maka secara teknis usulan kebutuhan sistem dinyatakan layak. Poin-poin yang dikatakan memenuhi kelayakan dari segi teknis adalah sebagai berikut:

- a) Komputer mudah didapat , dengan harga yang murah mengingat jaman sekarang penggunaan komputer sangatlah penting dan komputer sekarang bukan lagi barang mewah dan mahal.
- b) Software yang digunakan mudah didapat

2) Kelayakan Operasional

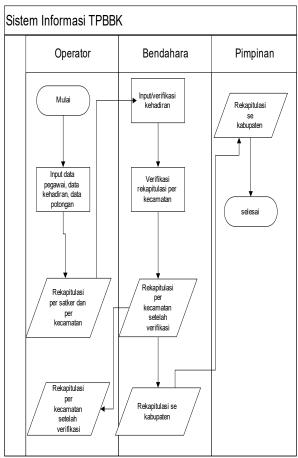
Sistem informasi Pembayaran Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja yang dibuat ini merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola dan menginformasikan pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu, yang dikelola oleh bagian keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.

3) Kelayakan Hukum

Kelayakan hukum merupakan kelayakan yang berkaitan dengan legalitas atau kekuatan hukum. Dengan demikian sistem informasi yang diusulkan tidak boleh melanggar hukum berdasarkan peraturan – peraturan yang ada.

Sistem informasi yng akan dikembangkan secara hukum dinilai layak kerena perangkat lunak (Software) yang digunakan resmi sesuai dengan perjanjian yang ada.

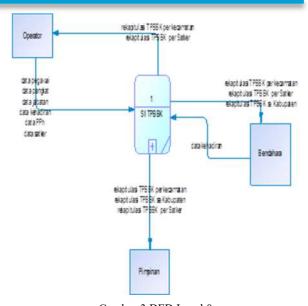
Flowchart Sistem Informasi Pembayaran TPBBK yang diusulkan



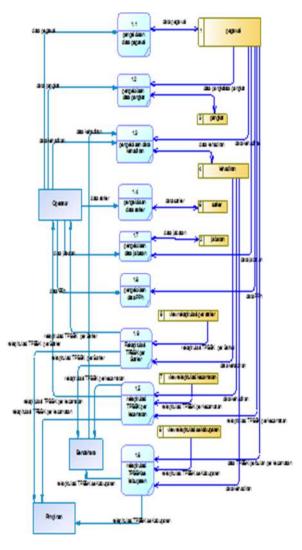
Gambar 2 *Flowchart* Sistem Pembayaran TPBBK yang diusulkan

Data Flow Diagram

Membuat DFD sebagai alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi yang dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun pembuat program 1) Desain Data Flow Diagram level 0



Gambar 3 DFD Level 0 2) Desain Data Flow Diagram level 1



Gambar 4 DFD Level 1

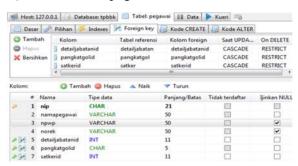
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Database

Database merupakan komponen terpenting dalam membangun suatu sistem informasi, yang berguna untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem. Sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Database memungkinkan pengguna untuk mengorganisasikan data dan informasi yang saling berhubungan secara logika sehingga pengguna (user) dapat dengan mudah untuk mengaksesnya.

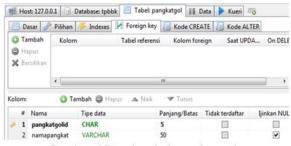
Berikut ini adalah struktur tabel pada database yang akan dibangun, yang dirancang oleh penulis dalam pembuatan sistrm informasi pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu

1) Desain tabel pegawai



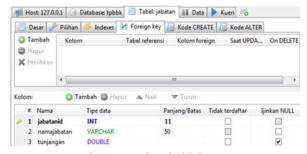
Gambar 5. Desain tabel pegawai

2) Desain tabel pangkat gol



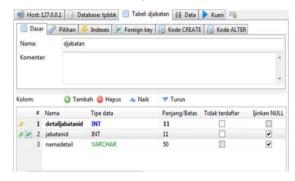
Gambar 6 Desain tabel pangkat gol

3) Desain tabel jabatan



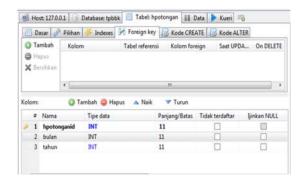
Gambar 7 Desain tabel jabatan

4) Desain tabel detail jabatan



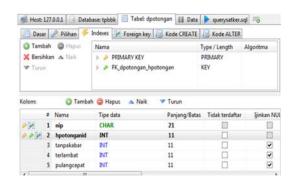
Gambar 8 Desain tabel detail jabatan

5) Desain tabel header potongan



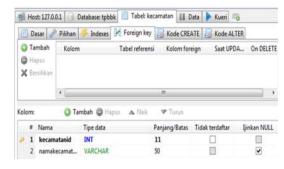
Gambar 9 Desain tabel header potongan

6) Desain tabel detail potongan



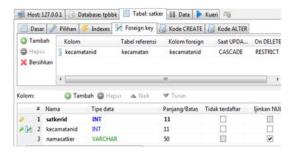
Gambar 10 Desain tabel detail potongan

7) Desain tabel wilayah kerja/kecamatan



Gambar 11. Desain tabel wilayah kerja/kecamatan

8) Desain tabel satuan kerja



Gambar 12 Desain tabel satuan kerja

(2) Form Login



Gambar 16 Form Login

9) Desain tabel pajak Pph Pasal 21



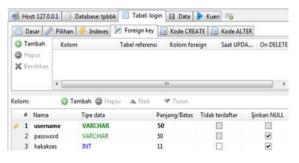
Gambar 13 Desain tabel pajak PPh Pasal 21

(3) Form Pengelolaan Data Pegawai



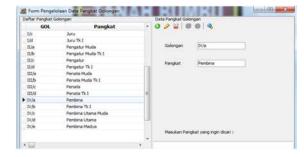
Gambar 17 Form Pengelolaan Data Pegawai

10) Desain tabel login



Gambar 14 Desain tabel login

(4) Form Pengelolaan Data Pangkat Gol



Gambar 18 Form Pengelolaan Data Pangkat Gol

Prototype

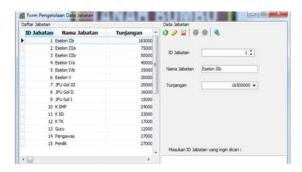
Prototype adalah proses pembuatan model sederhana *software* yang mengijinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal.

(1) Form Utama



Gambar 15 Form Menu Utama

(5) Form Pengelolaan Data Jabatan



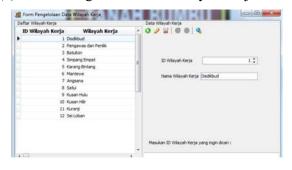
Gambar 19 Form Pengelolaan Data Jabatan

(6) Form Pengelolaan Data Detail Jabatan



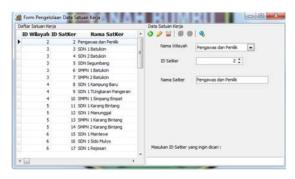
Gambar 20 Form Pengelolaan Data Detail Jabatan

(7) Form Pengelolaan Data Wilayah Kerja



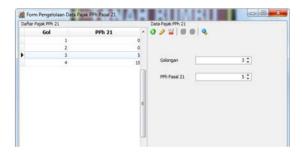
Gambar 21 Form Pengelolaan Wilayah Kerja

(8) Form Pengelolaan Data Satuan Kerja



Gambar 22 Form Pengelolaan SatuanKerja

(9) Form Pengelolaan Pajak PPh Pasal 21



Gambar 23 Form Pengelolaan SatuanKerja

(10) Form Pengelolaan Data Periode Kerja



Gambar 24 Form Pengelolaan SatuanKerja

(11) Form Input Potongang karena Sanksi



Gambar 25 Form input Potongan Karena Sanksi

(12) Form Cetak Laporan per Satuan Kerja



Gambar 26 Form Cetak Rekapitulasi TPBBK per Satker

Report / Hasil Rekapitulasi TPBBK per satker



Gambar 27 Report Rekapitulasi TPBBK per Satker

(13) Form Cetak Laporan per Wilayah Kerja



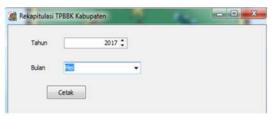
Gambar 26 Form Cetak Rekapitulasi TPBBK per (1) Wilayah Kerja

Report / Hasil Rekapitulasi TPBBK per Wil. Kerja

2.593.500.00		MAKE		EMETH ORC	COLONGAIR	parte	7	
	136.500.00	1,730,000,00	3.000.000,00	1	8/1	Eurion V	7	
3.734.050,00	458.950,00	4.393.000,00	2.300.000,00	1	W/a	K 50	1	
1,128,000,00	0.00	1,126,000,00	1.200.000,00	1	19	Ours	1	
1,200,000,00	0.00	1,730,300,00	1.216.000,00	1	N/c	Girs	1	
1,140,000,00	67.700,00	1,200,000,00	1,200,000,00	1	89	Girls	t	
1.040.200,00	55.800,00	1.114.000,00	1,200,000,00	T	Wit:	Girs	1	
10,815-710,00	111.20,00	8,217,400,00	10,000,000,00	1		TOTAL		
	0,00 62,000,00 95,800,00	1,290,000,00 1,290,000,00 1,114,000,00 8,267,499,44	1.208.000,00 1.206.000,00 1.206.000,00	1	No.	Curs Curs Curs	0 00	

Gambar 29 *Report* Rekapitulasi TPBBK per (4) Wilayah Kerja

(14) Form Cetak Laporan SeKabupaten



Gambar 3 Form Cetak Rekapitulasi TPBBK seKabupaten

Report / Hasil Rekapitulasi TPBBK seKabupaten

	MANUFACE	12527	THE RESERVE OF THE RES	PRODUCTS OF THE PARTY	At 100 000 000
	Transaction Section 1			3336 000 36	10 989 300 30
	enders.	-	10.205.000.00	90,000,00	23,25¢ (HE H
4	The same time of	-	6.00	0.94	9.36
0	Total Street	-	6.00	0.94	176
*	Mar Seller		4.94	2.00	0.00
,	engrana.		0.000/000/00	175 660 74	E 8.86 NOV 24
8	cau.	2.5	10 to	* N. Sales (Marris Onl)	F 215 315 16
+	Name Trees	-	10 300 300 30	Section 20	4 9 10 300 30
-	Paragraphic Control of the Control o	- 4	26,886,296,24	A per med ma	9730000
		- 1	married to	10.000 0000 000	\$2,000 mm at
	TOTAL				
	**************************************	zain.	The same	EAGLE FIN. 4:	
	**********				NAMES AND ADDRESS OF THE PARTY
-	W6.2160.000A	tite	11 100 400 30	C 100 mm ro	10.316.366.0

Gambar 29 *Report* Rekapitulasi TPBBK seKabupaten

4. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa dan perancangan metode sistem informasi pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu, serta tahap *implementasi* telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu, tepatnya di bagian Subbag Perencanaan dan Keuangan terdapat sebuah kegiatan rutin yang dinamakan dengan kegiatan pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja (TPBBK) untuk ASN di lingkungan dinas tersebut.

Bahwa untuk melakukan kegiatan pembayaran TPBBK tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan *Ms. Excel*, sehingga terjadi berbagai kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Mengacu pada permasalahan dan kesulitan tersebut di atas, maka penulis mengembangkan sebuah sistem informasi demi mempermudah kegiatan tersebut. Sistem informasi ini dibuat sedemikian sederhana sehingga mudah dipergunakan.

Sistem informasi yang dibangun menggunakan bahasa pemprograman *Borland Delphi 2010* dan *MySQL* untuk menyimpan *database* dan *Zeos* yang berguna sebagai perantara antara *Borland Delphi 2010* dan *MySQL*.

Saran

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran kepada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu dan juga kepada pihak Politeknik Negeri Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

- 1. Saran untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu.Agar sistem informasi yang dibangun ini dapat berjalan sebagaimana mestinya, ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:
 - a) Menyediakan perangkat komputer sesuai dengan kebutuhan sistem informasi pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja.
 - b) Melaksanakan pelatihan dalam rangka pengusaaan atau pengoperasian sistem informasi pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja
 - c) Admin yang mengopersikan sistem informasi pembayaran tambahan

- penghasilan berdasarkan beban kerja harus memiliki ilmu dasar komputer.
- d) Untuk keamanan data, sebaiknya data dikelola secara benar.
- e) Tidak memberikan hak akses kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan, dalam hal ini tentang pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja.
- 2. Saran untuk Politeknik Negeri Banjarmasin,.
 - a) Sebaiknya Politeknik Negeri Banjarmasin menjalin kerjasama di bidang penelitian, pendidikan dan pengabdian dalam hal penerapan manajemen informatika dengan instansi pemerintah di Kalimanatan Selatan khususnya Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu dan perusahaan-perusahaan sehingga dapat mempermudah mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian tugas akhir.
 - b) Hendaknya Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan studi banding ke Politeknik-Politeknik lainnya dalam hal penerapan Mata Kuliah khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi.

5. REFERENSI

- Amsyah, M. D. (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fatta, H. (2007). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN & ORGANISASI MODERN. YOGYAKARTA: ANDI.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Hutahean, J. (2014). KONSEP SISTEM INFORMASI. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- J. Alam, M. A. (2003). *Belajar Sendiri Mengolah Database dengan Borland Delphi 7*.
 Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kadir, A. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2003). Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi.

- Kurniawan, H., Mardiani, E., & Rahmansyah, N. (2011). *Aplikasi Penjualan Dengan Program Java Netbeans, Xammp, dan IReport.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kusrini, & Koniyo, A. (2007). tuntunan praktis membangun sistem informasi akuntansi dengan visual basic ... Yogyakarta: Andi.
- Kusrini, M. (2003). *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data* . Yogyakarta: Andi.
- Kusrini, M. (2005). *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Kusrini, M. (2007). Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Andi.
- Lubis, A. (2016). *Basis Data Dasar Ed.I.* Yogyakarta: Depublish.
- Marimin, M.Sc, Tanjung, M.M., M.Ag, I., & Prabowo, S.P., MM, H. (2006). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor: Grasindo.
- Mc. Leod, R. (2001). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Muslihudin, M., & Oktavianto. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakkarta: Andi.
- Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.(2016).Peraturan Bupati Tanah Bumbu No 1 Tahun 2016 tentang Pemberian tambahan penghasilan bagi PNS/CPNS dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu. Tanah Bumbu: Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu
- Sidik, B. (2003). MySQL Untuk Pengguna ADminsitrator dan Pengembang Aplikasi Web . Bandung: InFormatika.
- Thomas M., C. C. (2002). Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management .
 Michigan: Addison Wesley Longman, Limited.
- Tim Penyusun.(2016). Buku PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR, Banjarmasin: http://sista.admbisnis-poliban.ac.id. [Online]. Tersedia: [9 Februari 2017